

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor perubahan perilaku komunikasi mahasiswa rantau yaitu disebabkan karena bentuk interpretasi diri pada kebebasan hidup masa mudanya, serta sengaja memilih perguruan tinggi yang jauh dari tempat tinggalnya dengan motivasi ingin memperluas wawasan serta mencari pengalaman baru. Masuk kedalam lingkungan baru sudah pasti para mahasiswa rantau ini harus menyesuaikan diri dengan keadaan sekitar agar dapat diterima dengan baik oleh sekelilingnya. Mereka memerlukan waktu setidaknya 1 bulan untuk dapat berbaur dengan lingkungan sekitar, serta mahasiswa yang berasal dari luar Jawa Timur membutuhkan waktu sekitar 1 tahun mempelajari dan memahami bahasa Jawa agar dapat berkomunikasi dengan baik.
2. Bentuk perubahan perilaku komunikasi yang terjadi pada mahasiswa rantau seperti penyesuaian bahasa agar dapat mudah berbaur dengan lingkungan relasi persahabatannya. Seperti perubahan dalam gaya berbicara, meniru pola candaan sekelilingnya. Sebab, sebuah relasi persahabatan akan terasa nyaman dan berkualitas jika terdapat keselarasan di dalamnya. Perubahan dalam perilaku ketika berkomunikasi seperti penggunaan mimik wajah yang menonjol (menarik senyuman tipis atau menjulurkan sedikit lidah seperti mengejek, dan lain sebagainya). Meningkatkan kualitas diri dengan merubah penampilannya menjadi jauh lebih baik, dengan dukungan dari relasi persahabatan tersebut

ataupun dari sosial media yang digunakannya. Dengan meningkatnya perkembangan kualitas diri, bukan tidak mungkin mahasiswa tersebut menjadi jauh lebih percaya diri ketika berbaur dengan lingkungan sekitar, tanpa memperdulikan latar belakangnya yang sering dianggap jauh dari kehidupan dunia luar.

## **6.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti mempertimbangkan beberapa saran untuk para pembaca serta peneliti selanjutnya. Adapun beberapa saran sebagai berikut:

1. Relasi persahabatan terbentuk karena adanya keselarasan pada beberapa individu terkait, banyaknya kegiatan yang dilakukan bersama. Pada relasi persahabatan mahasiswa rantau baiknya jika lebih teliti dalam memilih lingkungan untuk bergaul. Banyaknya latar belakang serta karakter individu yang berbeda-beda membuat mahasiswa rantau harus lebih berhati-hati dalam memilih teman ataupun sahabat.
2. Untuk mencapai hubungan antar manusia yang dapat bertahan dalam jangka panjang harus memperhatikan empat aspek, yaitu saling menyukai, saling percaya, memiliki komitmen, dan saling mengontrol kualitas hubungan. Sejatinya tidak semua perubahan perilaku komunikasi selalu membawa dampak negatif bagi pribadi seseorang. Ada kalanya perubahan perilaku komunikasi diperlukan oleh beberapa orang guna memperlihatkan perkembangan kualitas diri orang tersebut. Lumrah saja jika seseorang mengalami perubahan perilaku komunikasi dalam hidupnya guna menyesuaikan lingkungan sekitar. Tetapi perlu diingat lagi, alangkah lebih baik jika individu tersebut tetap memegang

teguh iman serta akhlaknya agar tidak terjerumus dalam arus pergaulan yang menyeleweng dari norma-norma yang berlaku dan bergesekan dengan prinsip hidupnya.